

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data yang peneliti telah lakukan, maka dapat disimpulkan mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak tahun ajaran 2015/2016, adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah belum maksimal menjalankan tugas supervisi walaupun kepala sekolah telah menyusun program supervisi yang akan dijalankan, mulai dari menyusun jadwal supervisi untuk guru, menentukan jatah minimal supervisi guru, sampai menentukan teknik supervisi yang akan digunakan yaitu individual dengan cara kunjungan kelas dan percakapan pribadi, dan juga teknik kelompok melalui rapat. Ketidak maksimalan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:
 - a. Latar belakang pendidikan kepala sekolah yang berbeda dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang akan disupervisi.
 - b. Kepala sekolah belum pernah mensupervisi guru yang lebih senior karena khawatir akan ada salah paham.
 - c. Kebanyakan guru juga mengajar di tempat lain atau mempunyai pekerjaan selain mengajar, sehingga ketika disupervisi kelompok lewat rapat, tidak semua guru hadir

2. Mengenai kompetensi profesional guru di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak para guru telah melakukan pengayaan materi pembelajaran dengan mencari materi tambahan dari buku, internet, dan dari lingkungan sekitar sebagai materi pembelajaran, sedangkan yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut
 - a. Persiapan: sekitar 90 % guru di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak telah mempunyai RPP akan tetapi sebagian besar hanya formalitas, sebagian guru telah mempersiapkan pendalaman materi pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan: dalam pemilihan metode pembelajaran sebagian besar guru di MTs Al Hikmah Pasir masih menggunakan metode yang konvensional yaitu metode ceramah, ini merupakan dampak dari supervisi yang kurang maksimal dan minimnya media pembelajaran yang dimiliki MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak.
 - c. Evaluasi : dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs Al Hikmah Pasir, mereka melakukan ulangan harian, mid semester dan semester.
3. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru terkait supervisi yaitu dengan memberikan supervisi individual, supervisi kelompok, dan juga diberikan dengan penambahan beberapa fasilitas yang dapat membantu guru mengembangkan kompetensi profesionalnya seperti penambahan buku pengayaan dan fasilitas wifi

4. Dalam pelaksanaan supervisi di MTs Al Hikmah Pasir terdapat faktor yang mendorong dan menghambat, sebagai berikut:
 - a. Faktor yang mendorong, ada beberapa hal yang mendorong pelaksanaan supervisi di MTs Al Hikmah, yaitu guru memiliki semangat dalam hal kegiatan supervisi, sudah ada pemberitahuan dari kepala sekolah sebelum diadakan supervisi sehingga guru sudah siap, sebagian besar guru telah menyadari pentingnya supervisi, dan adanya hubungan yang harmonis antara guru dengan kepala sekolah
 - b. Faktor yang menghambat kegiatan supervisi di MTs Al Hikmah Pasir Mijen Demak meliputi 1) Latar belakang pendidikan kepala sekolah berbeda dengan yang disupervisi, 2) Ada kekhawatiran akan terjadi salah paham ketika akan mensupervisi guru senior, 3) Hanya sebagian guru yang dapat hadir saat rapat periodik, dan 4) Terbatasnya dana yang dimiliki Madrasah sehingga berdampak pada jumlah fasilitas atau media pembelajaran yang kurang seimbang dengan jumlah guru yang membutuhkannya

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah
 - a. Kepala sekolah diharap menjalankan supervisi dengan lebih maksimal karena sangat penting untuk membantu para guru meningkatkan

kompetensinya, terutama kompetensi profesional yang cakupannya luas.

- b. Kepala sekolah seharusnya mensupervisi guru yang lebih senior juga, karena telah menjadi kewajibannya, mengenai kekhawatiran akan terjadi kesalah pahaman dapat diberikan penjelasan sebelumnya.
- c. Untuk mengatasi hambatan yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan, kepala sekolah dapat mengadakan diskusi kelompok (*group discussion*) dengan mengumpulkan guru-guru bidang studi yang sejenis.
- d. Kepala sekolah harus dapat memberikan alternatif berkenaan dengan kekurangan media pembelajrana, dengan cara menggantinya dengan media yang lain misalnya tidak tersedia laborat bahasa, ketika praktek lisening dapat digantikan dengan tape atau speaker aktif.

2. Kepada guru

- a. Diharap memperbanyak variasi metode pembelajaran yang efektif, karena dengan metode yang tepat pembelajaran akan lebih efektif, sehingga terwujud pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
- b. Guru harus tetap mengembangkan dan memperdalam materi pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan yang luas dan komprehensif
- c. Guru harus mampu membuat media pembelajaran sederhana yang terjangkau dengan dana yang ada.

C. Penutup

Dengan rasa syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* berkat *rahmat, hidayah*, serta *i'adah*-Nya. Akhirnya proses penulisan tesis ini dapat diselesaikan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, saran, dan bantuan sehingga tesis ini dapat tersusun sedemikian rupa, namun penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan untuk memperbaiki tesis ini.

Akhirnya, semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya